

**EFEKTIFITAS MATERI KELUARGA ISLAMI DALAM PELAKSANAAN
SUSCATIN TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA CALON PENGANTIN
DI KUA SALOMEKKO**



Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana bimbingan penyuluhan islam (S.Sos)

Diajukan oleh:

FATMA
NIM. 150102006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2018**

**EFEKTIFITAS MATERI KELUARGA ISLAMI DALAM PELAKSANAAN
SUSCATIN TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA CALON PENGANTIN
DI KUA SALOMEKKO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana bimbingan penyuluhan islam (S.Sos)

oleh :

FATMA

NIM. 150102006

Pembimbing:

1. Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
2. Rahmatullah, S.Sos.I.MA.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatma
NIM : 150102006
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Proposal Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

Fatma
NIM: 150102006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,
Berjudul

: Efektifitas Materi Keluarga Islami dalam Pelaksanaan
Kursus Calon Pengantin terhadap Pemahaman calon
pengantin di KUA Salomekko.

Yang ditulis oleh
Nama

: Fatma

NIM

: 150102006

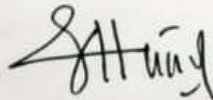
Program Studi

: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.
Demikian untuk proses selanjutnya.

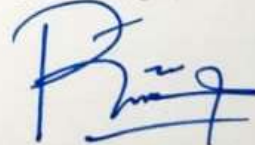
Sinjai, 12 Juli 2019

Pembimbing I,



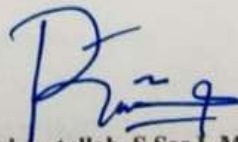
Suriati, S.Ag., M.Sos.I
NBM. 948500

Pembimbing II,



Rahmatullah, S.Sos.I, MA
NBM. 1177781

Mengetahui,
Ketua Program Studi BPI



Rahmatullah, S.Sos.I, MA

NBM. 1177781

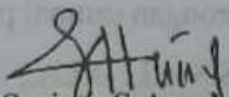
PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektifitas Materi Keluarga Islami Dalam Pelaksanaan Kursus calon Pengantin Terhadap Peserta Calon Pengantin diKUA Salomekko yang ditulis oleh Fatma Nomor Induk Mahasiswa 150102006 Mahasiswa program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang diseminarkan pada tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

- | | | |
|------------------------------|-----------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag | (Ketua) | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd | (Sekertaris) | (.....) |
| 3. Dr. Firdaus, M.Ag | (Penguji I) | (.....) |
| 4. Dr. Ismail, M.Pd | (Penguji II) | (.....) |
| 5. Suriati, S.Ag., M.Sos | (Pembimbing I) | (.....) |
| 6. Rahmatullah, S.Sos.I., MA | (Pembimbing II) | (.....) |

Mengetahui
Dekan FUKIS IAIM Sinjai


Suriati, S.Ag., M.Sos
NBM. 948 500

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua, suami yang telah mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
2. Dr. Firdaus., M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu kelancaran Akademik.
4. Suriati S.Ag, . Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai. Serta selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.
5. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., selaku ketua program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIM Sinjai. Serta selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.
6. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I, selaku ketua program Studi Komisi Penyiaran Islam, serta Sebagai Penasehat Akademik Bimbingan Penyuluhan Islam IAIM Sinjai.
7. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini tepat pada waktunya.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan serta keterbatasan kemampuan baik dalam pelaksanaan maupun penulisan ini. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Sinjai, 12 Juli 2019

Penulis

Fatma

NIM. 150102006

ABSTRAK

FATMA. NIM. 15010206: Efektifitas materi keluarga islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019.

Skripsi ini membahas tentang Efektifitas materi keluarga islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko. Pokok permasalahan penelitian ini adalah Apakah materi keluarga Islami efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap peserta calon pengantin di KUA Salomekko. Dengan demikian keberadaan kursus calon pengantin sangat mempengaruhi konsep berpikir yang akhirnya menjadi sebuah pemahaman pada setiap manusia yang akan menjalankan Sunnah Rasulullah SAW, yaitu menikah, yang kemudian sedikit banyak akan mempengaruhi tingkat keharmonisan sebuah rumah tangga yang akan dibangun di tengah masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kursus calon pengantin dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa memahami isi-isi materi suscatin yang diberikan oleh penyuluh. Dengan adanya penelitian ini bertujuan Untuk Membuktikan apakah materi keluarga Islami efektif dalam pelaksanaan Suscatin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 40 orang yaitu yang pernah menerima materi suscatin. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa materi keluarga islami dapat memberikan keefektifan dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko karena nilai T_{hitung} sebesar 5.214 dan T_{tabel} sebesar $N = 40$, $v = n - 2$ ($40 - 2 = 38$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.685 karena $t_{0,05;38} = 1.685$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 5.214 > T_{tabel} 1.685$, dan $\text{sig } t \ 0,000 < \text{sig } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa materi keluarga islami efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kajian Teori	5
1. Tinjauan efektifitas materi keluarga islami.....	5
2. Tinjauan kursus calon pengantin	13
3. Tinjauan pemahaman calon pengantin.....	16
B. Hasil Penelitian Relevan	17
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Devenisi Variabel.....	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Instrument Penelitian	23

F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Data	62
C. Analisis Data	66
D. Uji Asumsi Dasar	70
E. Uji Hipotesis	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	
Dan Pemeluk Agama.....	44
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Kegiatan Ibadah	45
Tabel 4.3 Sarana Pembelajaran.....	46
Tabel 4.4 angka Perkawinan/Rujuk.....	46
Tabel 4.5 keadaan Tanah Wakaf.....	47
Tabel 4.6 Nama-nama Calon Pengantin.....	64
Tabel 4.7 Tabulasi Hasil Angket Variabel X	66
Tabel 4.8 Tabulasi Hasil Angket Variabel Y	68
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.10 Keputusan Uji Normalitas Data.....	72
Tabel 4.11 Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.12 Uji Linieritas.....	73
Tabel 4.13 Descriptive Statistics.....	75
Tabel 4.14 Coefficients.....	76
Tabel 4.15 Uji Nilai Signifikansi.....	77
Tabel 4.16 Koefisien Regresif Sederhana.....	78
Tabel 4.17 Coefficiebts.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan Sunnatullah yang umum dan berlaku semua makhluk-Nya, baik pada manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan. Ia adalah suatu yang dipilih oleh Allah SWT, sebagai jalan bagi makhluk-nya untuk berkembang biak dan melestarikan kehidupannya.

Nikah menurut bahasa: *al-jam'u* dan *ad-dhamu* yang artinya kumpul. Makna nikah (*zawadj*) bisa diartikan dengan *aqdu al-tazwij* yang artinya akad nikah. Juga diartikan (*wath'u al-zaujah*) bermakna menyetubuhi istri. Definisi yang hamper sama dikemukakan oleh Rahmat hakim, bahwa kata nikah berasal dari bahasa Arab ''*nikaha*'', sinonimnya adalah *tazawwa* kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai perkawinan. Kata nikah sering juga dipergunakan karena sudah masuk dalam bahasa Indonesia.¹

Sedangkan menurut syara' adalah suatu akad yang menghalalkan pergaulan antar laki-laki dan perempuan yang bukan mukhrim dengan ketetapan hokum yang berlaku. Seperti Firman Allah: QS. An- Nisa (4): 3.

وَاِنْ خِفْتُمْ اَلَّا تَقْسِطُوْا فِي الْيَتَامٰى فَانْكِحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ مِّنَ النِّسَاءِ مَثْنٰى

وَتِلْكَ اَوْ رُبَاعٌ اِنْ خِفْتُمْ اَلَّا تَعْدِلُوْا فَوَاحِدَةً اَوْ

مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَلَّا تَعُوْلُوْا

¹ Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat*, (Cet,IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008),h.6

Terjemahnya:

Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga, atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau (gunakanlah) budak-budak wanita yang kamu miliki. Yang demikian itu dapat mencegahmu dengan lebih baik untuk tidak berbuat aniaya.²

Dalam Undang-undang No.1 tahun 1974 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian pernikahan suatu akad yang secara keseluruhan aspeknya dikandung dalam nikah atau *tazwij* dan merupakan ucapan seremonial yang sakral.

Pasangan suami istri apabila salah satunya kurang siap dalam menangani masalah yang mereka hadapi dan kurang memahami tentang hak dan kewajiban sebagai sepasang suami istri, maka permasalahan di atas akan menjadi sebuah masalah yang benar dalam keluarga yang akan menghancurkan keharmonisan keluarga. Oleh karena itu, perlu adanya profesi penolong yaitu profesi konseling pranikah atau kursus calon pengantin (*suscatin*), dengan adanya *suscatin* individu dapat menyesuaikan diri dengan masalah-masalah yang ada dan dapat mencegah masalah-masalah yang muncul. Hal ini yang melatarbelakangi adanya kursus calon pengantin atau yang sering dikenal kursus pranikah yang diadakan oleh KUA.

KUA (kantor urusan agama) merupakan bagian informasi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dibidang urusan agama Islam. KUA memiliki badan resmi yang dibentuk hasil kerja sama dengan masyarakat antara lain: Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Cet, I; Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005), h.71

Perkawinan, (BP4), Penyuluhan Ajaran Agama Islam (P2I), dan Badan Kesejahteraan masjid (BKM).³

Dengan demikian keberadaan kursus calon pengantin sangat mempengaruhi konsep berpikir yang akhirnya menjadi sebuah pemahaman pada setiap manusia yang akan menjalankan Sunnah Rasulullah SAW, yaitu menikah, yang kemudian sedikit banyak akan mempengaruhi tingkat keharmonisan sebuah rumah tangga yang akan dibangun di tengah masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kursus calon pengantin dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa memahami isi-isi materi suscatin yang diberikan oleh penyuluh.

Hasil pengamatan pertama yang dilakukan oleh penulis di KUA Salomekko yaitu terdapat tujuh aspek materi yang diberikan oleh calon pengantin sebagai bekal untuk membina rumah tangga yang harmonis. Namun, nyatanya penyuluh ditempat itu menyingkat waktu pemberian materi tersebut yang seharusnya diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pembahasan di atas sehingga menarik minat untuk dijadikan penelitian dalam skripsi dengan mengangkat judul “efektifitas materi keluarga islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman peserta calon pengantin di KUA Salomekko”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi sentral pada penelitian ini adalah Apakah Materi Keluarga islami Efektif dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin terhadap Peserta Calon Pengantin di KUA Salomekko?

³ Nurhidayah, *Eksistensi Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah diKUA Kab.Gowa*, Skripsi, Makassar; UIN Alauddin Makassar, 2017). h. 6

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakannya penelitian, yaitu Untuk Membuktikan apakah materi keluarga Islami efektif dalam pelaksanaan Suscatin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai input positif dimana nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam rangka pelaksanaan kursus calon pengantin. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dan kajian selanjutnya dalam upaya memahami konsep-konsep materi keluarga islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin.

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan informasi-informasi pada pihak yang berkepentingan, diantaranya guru, mahasiswa, dan yang lebih penting lagi bagi peserta calon pengantin, serta pihak-pihak lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan efektifitas materi keluarga Islami

a. Pengertian efektifitas

Efektifitas berasal dari kata efektif dan merupakan kata sifat dari efektif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia efektifitas berarti baik, hasilnya benar dan tepat sesuai tujuan. Efektifitas diartikan sebagai indikator dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektifitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Efektifitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sesuai program yang telah ditentukan. Untuk mengukur efektifitas terdapat berbagai perbedaan dan bukanlah hal yang mudah dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dari segi produktifitas maka efektifitas adalah kualitas atau *output*. Efektifitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Apabila tidak tercapai antara rencana dengan hasil nyata dapat dikatakan tidak efektif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu yang dapat membawa hasil atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁴

b. Pengertian materi keluarga islami

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya.⁵

⁴ Herlina Candra. *Efektifitas*. Artikel diakses pada tanggal 09/ 12/ 2018, dari [http:// Dansite.Wordpress.Com/2009/03/28](http://Dansite.Wordpress.Com/2009/03/28).

Keluarga adalah sebagai institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan. Mereka hidup bersama sehidup semati, ringan sama dijinjing, berat sama dipikul, selalu rukun dan damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahtera lahir dan bathin.⁶

Dalam keluarga juga terdapat norma atau aturan yang saling dihormati dan dipatuhi. Dalam sebuah keluarga biasanya terdiri dari seorang individu (suami) dan individu lainnya (istri dan anak-anaknya) yang selalu menjaga rasa aman dan ketentraman ketika menghadapi segala rasa baik suka maupun duka dalam kehidupan dimana menjadikan keeratan dalam sebuah ikatan luhur hidup bersama.⁷

Keluarga Islami merupakan rumah tangga yang dibangun dari suatu pernikahan antara seorang pria dan wanita yang dilaksanakan sesuai dengan syariat agama Islam yang memenuhi syarat pernikahan dan rukun nikah yang ada. Pernikahan juga awal membangun rumah tangga Islam dan keluarga sakinah, mawaddah dan warhamah. Adapun hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT yaitu QS. Ar-Rum (30): 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang.

⁵ Purwadarmita, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet, 1; Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h.245

⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Cet, 1; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). h. 16

⁷ M. Yacub. *Pendidikan dan Keluarga Sakinah* (Medan: Jabal Rahmat, 2007). h.2

Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.⁸

Anak adalah salah satu anggota keluarga yang wajib dibina, dididik, sebagaimana amanah agar anak menjadi anak yang sholeh. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam surah *At-Tahrim* (66): 6.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁹

Berdasarkan Al-Qur'an surah *At-Tahrim* ayat enam, Allah Swt, memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menjaga keluarga dari api neraka. Anak termasuk anggota keluarga yang wajib dijaga, dan menyalurkan anak dalam pendidikan. Hal ini bahwasannya peran orang tua terhadap anak sangat penting dalam membimbing, mendidik anak kejalan yang benar. Hal ini dapat dipahami, karena orang tua mendambakan benar agar terwujudnya anak yang shaleh ditengah-tengah keluarganya.

Jadi, berdasarkan kesimpulan di atas bahwa materi keluarga islami adalah suatu bahan yang menjadi dasar pemikiran, pembicaraan dalam mempelajari konsep-konsep keluarga islami.

⁸.Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Press, 2014), h.406

⁹.Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Press, 2014), h.560

c. Materi keluarga islami

Materi kursus calon pengantin diberikan sekurang-kurangnya 24 jam pelajaran berisi berupa materi diantaranya:

1) Pengertian pernikahan

Menurut Muhammad Asmawi, pernikahan adalah suatu akad atau perjanjian antara calon suami istri agar dihalalkan melakukan pergaulan sebagaimana suami istri dengan mengikuti norma, nilai-nilai social dan etika agama.¹⁰

Menikah adalah salah satunya hubungan kasih sayang antara laki-laki dan perempuan yang penuh berkah karena Allah dan Rasulnya memerintahkan setiap insan untuk menikah. Firman Allah SWT dalam QS. An-Nur (24): 32.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang saleh dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.¹¹

2) Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, karena dengannya pula manusia akan menemukan

¹⁰ Muhammad Saleh Ridwan, *Keluarga Sakinah Mawaddah Warahma*, (Cet, 1; Makassar: Alauddin University press, 2012), h.10

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*., (Jakarta: Cahaya Press, 2014), h.354

keharmonisan dalam berhubungan dengan sesama manusia terutama antara seorang suami dan istri.

Hal ini yang menempatkan pengetahuan agama menjadi faktor yang paling penting sehingga dimasukkan dalam materi Kursus calon pengantin (suscatin). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diamalkan dalam kaitannya dengan pembinaan kehidupan rumah tangga dalam beragama, antara lain:

- a) Melaksanakan shalat lima waktu dan membiasakan shalat berjamaah dalam keluarga atau mengajak keluarga shalat berjamaah di masjid.
- b) Membiasakan berdzikir (mengingat) dan berdoa kepada Allah dalam keadaan suka maupun duka.
- c) Jika terjadi perselisihan antara suami dan istri segeralah mengambil air wudhu dan beribadah (shalat atau membaca Al-qur'an).
- d) Membina anak-anak untuk beriman kepada Allah SWT.
- e) Setiap orang Islam berkewajiban mandi wajib, karena beberapa hal sebagai berikut:
 - (1) Berhubungan suami istri, baik keluar mani ataupun tidak.
 - (2) Keluar mani, baik tidak karena bermimpi atau sebab lain dengan sengaja atau tidak, dengan perbuatan sendiri dan bukan.
 - (3) Mati
 - (4) Haid menstruasi bagi wanita
 - (5) Nifas, yang dinamakan nifas adalah darah yang keluar dari kemaluan perempuan sesudah melahirkan anak
 - (6) Melahirkan, baik anak yang dilahirkan itu cukup umur maupun tidak, seperti keguguran.¹²
- f) Adapun tata cara mandi wajib adalah sebagai berikut:
 - (1) Membaca basmalah

¹² Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam, Hukum Fiqh Islam*, (Cet, 56; Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2012), h.35

- (2) Membasuh fajr (kemaluan)
- (3) Niat diawali mandi atau awal membasuh badan
- (4) Berwudhu
- (5) Meratakan keseluruhan tubuh termasuk rambut

3) Peraturan perundang-undangan dibidang pernikahan dan keluarga

Materi seputar perundang-undangan termasuk salah satu materi yang diberikan kepada calon pengantin, karena pemahaman masyarakat tentang undang-undang perkawinan masih sangat minim.

4) Hak dan kewajiban Suami Istri

Adapun hak-hak suami istri adalah sebagai berikut:

a) Hak suami yaitu:

- (1) Ditaati dalam hal-hal yang tidak maksiat
- (2) Istri menjaga dirinya sendiri dan harta suami istri
- (3) Menjauhkan diri dari mencampuri sesuatu yang menyusahkan suami.
- (4) Tidak menunjukkan keadaan yang tidak disenangi suami
- (5) Tidak menunjukkan masam di hadapan suami

b) Hak istri yaitu:

- (1) Hak mengenai harta, yaitu mahar atau mas kawin dan nafkah
- (2) Hak mendapatkan perlakuan yang baik dari suami
- (3) Agar suami menjaga dan memelihara istrinya. Maksudnya menjaga kehormatan istri, tidak menyia-nyiakannya, agar selalu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

c) Hak bersama suami istri yaitu:

- (1) Halalnya pergaulan suami istri
- (2) Saling memegang amanah diantara kedua suami istri dan tidak boleh saling mengkhianati

- (3) Saling mengingat (menjalin) kasih sayang sumpah setia sehidup semati.¹³

Selain dari hak-hak suami istri terdapat pula kewajiban-kewajiban suami istri yaitu sebagai berikut:

a) Kewajiban istri yaitu:

- (1) Kewajiban utama bagi seorang istri adalah berbakti lahir bathin kepada suami dalam batas-batas yang dibenarkan oleh hukum Islam
- (2) Istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya.

b) Kewajiban suami yaitu:

- (1) Suami adalah pembimbing terhadap istri dalam rumah tangganya, akan tetapi mengenai hal-hal urusan rumah tangga yang penting-penting diputuskan oleh suami istri bersama.
- (2) Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup rumah tangga sesuai dengan kemampuannya.
- (3) Suami wajib memberikan pendidikan agama kepada istri dan anaknya, memberi kesempatan belajarpengetahuan berguna dan bermanfaat bagi agama dan bangsa.

c) Kewajiban bersama suami istri yaitu:

- (1) Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan warahma yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.
- (2) Suami istri wajib saling mencintai, hormat menghormati, setia dan memberikan bantuan lahir dan batin yang satu kepada yang lain.

¹³ Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*, (Cet,II; Jakarta: Prenada Media Group, 2006). h. 153

- (3) Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agama.
- (4) Suami istri wajib menjaga kehormatannya.

5) Kesehatan

Kesehatan sangat penting untuk diketahui, hal tersebut disebabkan karena perkawinan bila kesehatan terganggu akan dapat menimbulkan permasalahan dalam keluarga. Dapat dibayangkan bila suami atau istri dalam keadaan sakit-sakit saja, hal ini akan mengganggu ketentraman keluarga yang bersangkutan, yang dapat berakibat cepat jauh.

6) Manajemen Ekonomi Keluarga

Kelangsungan hidup keluarga ditemukan pula oleh kelancaran dalam mengelola ekonomi. Ekonomi memberikan corak dalam keluarga karena merupakan kebutuhan dasar bagi setiap aktivitas dalam keluarga, untuk mengantarkan masa depan anak-anak, dipengaruhi oleh biaya pendidikan yang tidak kecil jumlahnya.

d. Indikator Efektifitas Materi Keluarga Islami

Adapun indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami tentang keluarga islami
- 2) Mengetahui tujuan dari keluarga islami
- 3) Mengetahui tata cara mewujudkan keluarga islami
- 4) Memahami materi materi keluarga islami
- 5) Meningkatkan pemahaman agama islam dalam keluarga
- 6) Memahami bahwa dalam membina keluarga dengan islami dapat menghindarkan dari hal yang buruk

7) Selalu melibatkan Allah SWT saat membina keluarga islami.¹⁴

2. Tinjauan Tentang Kursus Calon Pengantin

a. Pengertian kursus calon pengantin

Kursus calon pengantin (suscatin) adalah salah satu upaya pembekalan dalam meningkatkan pemahaman kepada para calon pengantin tentang makna pernikahan dan kehidupan berumah tangga.

Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan masyarakat Islam Departemen Agama tentang Kursus calon pengantin, telah menjelaskan tentang pengertian kursus calon pengantin yang selanjutnya disebut Suscatin adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga.¹⁵

Konseling pranikah adalah proses pemberian bantuan kepada individu (remaja atau dewasa muda) yang akan memasuki jenjang pernikahan. Dalam konseling ini, diberikan layanan informasi atau diskusi kelompok tentang hukum pernikahan, kewajiban suami istri, komunikasi yang efektif, pengelolaan keluarga cara-cara menciptakan keluarga yang fungsional, menyangkut aspek kebutuhan biologis, psikologis, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan penanaman nilai agama, serta cara mengambil keputusan dan memecahkan masalah.¹⁶

Kursus calon pengantin merupakan salah satu tahap yang mesti ditempuh sebelum proses akad nikah dilaksanakan. Suscatin diselenggarakan oleh Badan Penasehat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) lembaga lain yang telah mendapatkan akreditasi dari

¹⁴ Muhlis, *Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam*, (IAIM Sinjai, 2018, h.1

¹⁵ Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Haji dan Departemen Agama RI, *Modul Pendidikan Agama Keluarga*, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Haji, 2002). h. 94

¹⁶ Faridah, *Hypnoterapi dan Konseling Qur'an*. . . h.42

kementrian Agama.¹⁷ Setelah melakukan kursus calon pengantin bentuk mendapatkan sertifikat sebagai tanda bukti kelulusan.

b. Tujuan Kursus Calon Pengantin

Tujuan bimbingan pada kursus calon pengantin tidak terlepas dari fungsi dasar kursus sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman tentang seluk beluk berkeluarga dalam menghadapi bahtera rumah tangga. Oleh karena itu tujuan utama kursus calon pengantin adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta suscatin mampu memahami perihal pernikahan dan seluk beluk membina rumah tangga berdasarkan ketentuan syariat, mengenai dasar pernikahan, tujuan dan hikmah pernikahan, syarat dan rukun nikah, akad nikah dan ijab Kabul. Pentingnya calon pengantin mengetahui syariat tersebut dikarenakan mulai dari prosedur dan tata cara pernikahan sampai dengan aturan membina rumah tangga diatur dalam agama.
- 2) Peserta suscatin dapat mengetahui dan memahami hak dan kewajiban antara suami istri, dengan pengetahuan dan pemahaman tersebut, nantinya diharapkan pasangan suami istri dapat memenuhi hak dan kewajiban masing-masing.
- 3) Peserta suscatin dapat memahami dan menjalankan peran masing-masing dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Pasangan suami istri yang baik adalah pasangan yang terampil untuk mengambil peran dalam menjalani aktifitas sehari-hari dalam rumah tangga. Pasangan suami istri yang benar-benar muslim selalu berupaya dengan tulus dan ikhlas untuk bersama-sama menerapkan ajaran agama dan nilai-nilainya yang luhur dalam menjalin hubungan mereka sehari-hari. Salah satu faktor pemicu yang besar terjadinya problematika rumah tangga adalah kurang memahami tugas masing-masing antara suami dan istri, disebabkan slah

¹⁷ *Ibid*, h. 95.

satu diantaranya atau keduanya tidak menjalankan perannya sebagaimana mestinya.

- 4) Peserta suscatin mampu memahami aspek pentingnya menjaga keharmonisan dengan menghindari tindak dalam kekerasan rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga merupakan perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kesensaraan ataupun penderitaan secara fisik maupun psikis dan pelantaran rumah tangga. Oleh karena itu bagi setiap anggota keluarga harus mampu menjaga keharmonisan di dalam rumah tangga.
 - 5) Peserta suscatin menjadi lebih siap dan lebih matang dalam persiapan menghadapi kehadiran anak-anak dalam rumah tangga. Kehadiran anak merupakan dambaan oleh pasangan suami istri, namun anak adalah amanah yang harus dijaga dengan baik agar tidak terjerumus kepada hal yang negatif, sehingga mengasuh dan mendidik anak-anak merupakan tugas dan kewajiban bagi orang tua di dalam keluarga. Untuk itu pemberian bekal di awal pernikahan merupakan modal dasar yang dapat dijadikan pedoman dalam mendidik anak-anaknya kelak.¹⁸
3. Tinjauan tentang pemahaman calon pengantin
- a. Pengertian pemahaman calon pengantin

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya:

- 1) Pengertian; pengetahuan yang banyak,
- 2) Pendapat, pikiran
- 3) Aliran; pandangan,
- 4) Mengerti benar (akan)

¹⁸ Cahyadi Takariawan, *Pernak-Pernik Rumah Tangga Islam Tatanan Dan Peranannya Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Cet, VII; Solo: PT. Elira Edicitra Intermedia, 2011), h.271

5) Pandai dan mengerti benar,¹⁹

Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, atau cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak. Menurut Suharsimi bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberi contoh, menulis kembali, dan memperkirakan.

Dari beberapa pengertian di atas bahwa pemahaman adalah suatu proses memahami, mempertahankan, membedakan, menerangkan, menyimpulkan serta memberi contoh terhadap materi yang telah diterima atau didapatkan.

Calon pengantin adalah orang yang akan menjadi pengantin atau orang yang akan melangsungkan pernikahan. Jadi, kesimpulan dari pengertian di atas bahwa pemahaman calon pengantin adalah suatu proses memahami serta mempraktekan atau memberi contoh terhadap materi yang telah diterima bagi calon pengantin.

b. Indikator pemahaman calon pengantin

Adapun indicator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami tentang pernikahan adalah ikatan lahir bathin antara pria dan wanita dengan tujuan untuk membentuk keluarga islami
- 2) Memahami usia ideal untuk menikah sehingga dapat membentuk keluarga islami
- 3) Memahami karakteristik pasangan
- 4) Mampu menerima latar belakang sosial keluarga pasangan
- 5) Memperbaiki kekurangan dari pasangan

¹⁹ Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 44

- 6) Memahami perbedaan budaya pasangan
- 7) Memahami nilai-nilai etika pergaulan dalam keluarga
- 8) memahami pentingnya faktor pekerjaan dan materi lainnya
- 9) memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah
- 10) mampu bekerja sama dalam mewujudkan keluarga islami
- 11) memahami sikap yang harus diambil saat mengalami percekocokan dalam keluarga
- 12) memahami psikologis dari pasangan.²⁰

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam kajian teori ini, peneliti akan melakukan telaah pustaka guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang pernah diteliti sebelumnya. Telaah pustaka ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan efektifitas konseling keluarga Islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap peserta calon pengantin di KUA Salomekko.

1. Isman Muhlis, dalam skripsinya berjudul “*Efektifitas Manajemen Bimbingan Pranikah BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah Warahmah di KUA Tompobulu kab.Bantaeng*” dalam penelitiannya membahas tentang efektifitas pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Tompobulu, dengan hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Tompobulu sudah dianggap efektif, namun demikian masih ditemukan pasangan calon pengantin yang masih sangat sulit memahami materi kursus pranikah yang disampaikan oleh konselor disebabkan kurangnya atau rendahnya pendidikan calon pengantin.²¹

²⁰ Nurul Latifah, *Persepsi Mahasiswa tentang Kesiapan Pernikahan (studi terhadap Mahasiswa BK STKIP PGRI Sumatera Barat Tahun Masuk 2010)*, (Sumatera Barat : STKIP PGRI Sumatera Barat, 2010), h. 1

²¹ Isman Muhlis, *Efektifitas Manajemen Bimbingan Pranikah BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah Warahmah di KUA Tompobulu kab.Bantaeng*, (Skripsi, Makassar; UIN Alauddin Makassar, 2015). h. xiv-

2. Zur Riah Binti Kopelli, dalam skripsinya berjudul “*Konseling Keluarga dengan Terapi Realitas untuk Menangani Emosi Seorang Mahasiswa yang Sudah Menikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Universitas Sunan Ampel Surabaya*” dalam penelitiannya membahas tentang proses pelaksanaan konseling keluarga dengan terapi realitas untuk menangani emosi mahasiswa yang sudah menikah dalam membentuk keluarga sakinah. Dari hasil penelitian ini adalah berhasil dengan presentase 100%, karena konseling Berjaya memecahkan masalahnya serta mampu mengembalikan dan mengawal emosinya.²²
3. Umu Aminah, dalam skripsinya berjudul “*Analisis Terhadap Program Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) dalam Menekan Angka Perceraian, Studi Kasus di Kecamatan Clomas*” dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa peran program kursus calon pengantin sangatlah penting bagi para calon pengantin, sebagai bekal untuk menjalani rumah tangga. Kemudian juga KUA Kecamatan Clomas telah berhasil menjalankan program kursus calon pengantin dalam menekan angka perceraian.²³

C. Hipotesis

Dari beberapa permasalahan di atas penulis mengemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam uraian selanjutnya, adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H₀: Materi keluarga islami tidak efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman peserta calon pengantin di KUA Salomekko.
- H₁: Materi keluarga islami efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman peserta calon pengantin di KUA Salomekko.

²² Zur Riah Binti Kopelli, *Konseling keluarga dengan Terapi Realitas untuk Menangani Emosi Seorang Mahasiswa yang Sudah Menikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Universitas Sunan Ampel Surabaya*, (Skripsi, Surabaya ; UIN Sunan Ampel, 2018). h. vii

²³ Umu Aminah, *Analisis Terhadap Program Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) dalam Menekan Angka Perceraian, Studi Kasus di Kecamatan Clomas*, (Skripsi, Banten; IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016). h. iii

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey. Survey merupakan bagian dari studi penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menguji dan melaporkan segala sesuatu secara apa adanya dalam upaya memahami dan menjelaskannya. Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan yang empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Menurut Nana Syaodih penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan.²⁴

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika, biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek

²⁴ Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet, 1; Bandung: PT.Karya Remaja Rosdakarya, 2015), h. 116.

pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu social, untuk membedakannya dengan penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel-sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.²⁵

B. Defenisi Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diproposal penelitian yang berjudul “efektifitas materi keluarga Islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap peserta calon pengantin di KUA Salomekko”. Untuk menghindari terjadinya kesalahan pahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam mendefinisikan variabel, maka penulis menjelaskan definisi dari variabel penting dalam penelitian sebagai berikut:

1. Materi keluarga islami adalah suatu bahan yang menjadi dasar pemikiran, pembicaraan dalam mempelajari konsep-konsep keluarga islami.
2. Pemahaman calon pengantin adalah proses pemberian pemahaman dan bantuan kepada individu (remaja atau dewasa muda) yang akan memasuki jenjang pernikahan. Dalam konseling ini, diberikan layanan informasi atau diskusi kelompok tentang hukum pernikahan, kewajiban suami istri, komunikasi yang efektif, pengelolaan keluarga cara-cara menciptakan keluarga yang fungsional, menyangkut aspek kebutuhan biologis, psikologis, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan penanaman nilai agama, serta cara mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

²⁵ *Ibid*, h.117

Menurut Suharsimi Arikonto “populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sumber informasi atau sumber data.”²⁶ Adapun yang menjadi pupulasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin yang sudah melaksanakan kursus calon pengantin selama proses penelitian berjalan. Adapun jumlah calon pengantin pada penelitian ini sebanyak 40 orang yang telah menerima kursus calon pengantin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan random sampling sederhana (*simple random sampling*) pengambilan sampel secara acak sederhana, ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian mempunyai kesempatan sama dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikonto yang mengatakan bahwa populasi kurang dari 100, maka penelitian ini diarahkan pada penelitian populasi sebaliknya jika besar populasi lebih dari 100, maka penelitian dilakukan dengan cara menarik sampel 15-20%.²⁸ Karena jenis sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 orang yang telah menerima kursus calon pengantin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan

²⁶ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu pendekatan Praktek*, (Cet, X; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), h. 35

²⁷ *Ibid*, h.178.

²⁸ *Ibid*, h.106.

harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu;

1. Observasi/pengamatan langsung

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencacatan secara statistik fenomena-fenomen yang diteliti. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktifitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi atau suasana tertentu.²⁹

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data-data atau informasi serta melakukan pengamatan yang terkait dengan efektifitas materi keluarga Islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko. Disamping itu juga untuk mengamati sarana dan prasarana yang pada pada KUA Salomekko. Dalam penelitian ini menggunakan pencatatan secara sistematis terhadap sumber data atau obyek yang diteliti sebagai lembar pengamatan untuk mengamati dan mendapatkan informasi ditempat penelitian tersebut.

2. Angket (kuesioener)

Angket atau disebut juga kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik berdasarakan pada laporan diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi³⁰

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian keperawatan*, (Cet, 1 ; Yogyakarta : Gafa Media, 2014), h.32.

³⁰ Nyanyu khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 1, (Cet,2;Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang efektifitas materi keluarga Islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman peserta calon pengantin di KUA Salomekko dengan menggunakan lembaran pertanyaan untuk mendapatkan jawaban terhadap obyek yang diteliti selama penelitian di KUA Salomekko.

3. Dokumentasi

Metode ini sebagian besar data berbentuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto.³¹ Metode dokumentasi dengan penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang efektifitas materi keluarga Islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan kuesioner. Dokumentasi disini yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto.

E. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya.³² Adapun instrumen yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Instrumen observasi atau pengamatan langsung

Instrumen observasi pada penelitian ini berupa lembar kertas dan pulpen digunakan untuk menulis dan mencatat hal-hal yang penting dalam penelitian berdasarkan pengamatan di KUA Salomekko serta untuk mendapatkan data-data dan daftar nama calon pengantin.

2. Instrumen angket (kuesioner)

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *metodelogi penelitian keperawatan*, . . . h.33.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu*. . . h. 91.

Instrumen angket ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan efektifitas materi keluarga Islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

Dalam penelitian ini metode atau alat yang digunakan yaitu berupa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban jadi calon pengantin hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

3. Instrumen dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yaitu:

- a. Hanphone (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. Flashdisk
Berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
- c. Pulpen dan kertas
Berfungsi untuk mencatat nama-nama calon pengantin yang pernah menerima kursus calon pengantin.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penulis menempuh cara sebagai berikut :

1. Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana pada bagian “sederhana” ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik statistika prametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x . Dalam regresi linear, variabel y dapat disebut sebagai variabel respon, juga dapat disebut sebagai variabel output dan tidak

bebas (*dependent*). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x plamatory, input, *regregssor*, dan bebas (*independent*).³³ Untuk mendapatkan hasil analisi data tersebut maka dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20 For Windows.

2. SPSS 20 For Windows

SPSS 20 For Windows program aplikasi statistik SPSS (*statistical product and serviser solution*) merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna kompoter. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki intervace pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya.

³³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016), h. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Kecamatan salomekko adalah salah satu Kecamatan dari 27 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bone yang memiliki luas wilayah 124,13 KM yang letaknya Pantai dan bukan pantai dan terdiri dari 1 Kelurahan dan 8 Desa yang berposisi antara Poros Watampone – Sinjai dengan jarak dari kota Kabupaten + 75 km dan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara Kecamatan Patimpeng
- Sebelah Timur kecamatan Tonra
- Sebelah Selatan kecamatan Kajuara
- Sebelah Barat Kecamatan Kahu

2. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Pemeluk Agama

Menurut Data Penduduk yang kami kumpulkan di akhir Tahun 2015 di setiap Kelurahan dan Desa se Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone yaitu berjumlah 39.019 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1

No	Desa /Kel	Jumlah penduduk menurut pemeluk agama								Jumlah Total
		Islam			Ktik		Prot	Hind u	Budh a	
		L	P	Jumla h	L	P				
1	Malimongeng	1.684	1.657	3.341	-	-	-	-	-	3.341
2	Mappatoba	1.212	1.274	2.486	-	-	-	-	-	2.486
3	Tebba	706	751	1.457	-	-	-	-	-	1.457

4	Manera	419	487	906	-	-	-	-	-	906
5	Ulubalang	580	636	1.216	-	-	-	-	-	1.216
6	Gattareng	751	936	1.687	-	-	-	-	-	1.687
7	Bellu	680	693	1.373	-	-	-	-	-	1.373
8	Pancaitana	683	454	1.137	-	-	-	-	-	1.137
		18.847	19.172	38.019						39.019

Sumber data : Kantor Camat Salomekko 2015

3. Keadaan Sarana dan Kegiatan Ibadah.

Tabel 4.2

No	DESA/KELURAHAN	BANYAKNYA SARANA / TEMPAT IBADAH					
		Masjid	Mush	Langgar	Gereja	Kuil	vihara
1	Malimongeng	2	1	-	-	-	-
2	Mappatoba	3	-	-	-	-	-
3	Tebba	1	-	-	-	-	-
4	Manera	4	2	-	-	-	-
5	Ulubalang	3	-	-	-	-	-
6	Gattareng	3	1	-	-	-	-
7	Bellu	1	1	-	-	-	-
8	Pancaitana	3	1	-	-	-	-
Jumlah		20	6	-	-	-	-

Data Tahun 2015

Khusus untuk Pemeluk Agama Islam, selain memiliki saran ibadah di atas (masjid dan musollah) juga memiliki fasilitas pembelajaran Agama yang dikenal dengan Majelis Ta'lim dan TK/TPA dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.3

No	DESA/KELURAHAN	SARANA PEMBELAJARAN	KET.
----	----------------	---------------------	------

		TK/TPA	MAJLIS TA'LIM	JUMLAH	
1	Malimongeng	1	1	2	
2	Mappatoba	1	1	2	
3	Tebba	1	1	2	
4	Manera	1	1	2	
5	Ulubalang	1	1	2	
6	Gattareng	1	1	2	
7	Bellu	1	1	2	
8	Pancaitana	1	1	2	
<i>JUMLAH</i>		8	8	16	

4. Angka Perkawinan / Rujuk.

Tabel 4.4

		TAHUN			
		2012	2013	2014	2015
BULAN	Januari				
	Februari				
	Maret				
	April				
	Mei				
	Juni				
	Juli				
	Agustus				
	September				
	November				
	Desember				
	Jumlah				

5. Keadaan Tanah Wakaf

KUA Kecamatan Salomekko yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan Perwakafan senantiasa berupaya untuk meningkatkan pelayanan Wakaf untuk memberi pemahaman dan kemudahan bagi masyarakat dalam urusan Wakaf. Adapun Data Tanah Wakaf adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

N o	Desa/keluraha n	Jum l ah	Ber- AI W	Sudah sertifika t	Belum Sertifika t	Di BP N	Di KU A	Luas tanah
1	Malimongeng	4	0	0	4	0	0	3.921,00
2	Mappatoba	3	0	2	1	0	0	2.569,00
3	Tebba	1	0	1	0	0	0	1.311,00
4	Manera	1	0	0	1	0	0	950,00
5	Ulubalang	1	0	0	1	0	0	1.125,00
6	Gattareng	3	0	3	0	0	0	375,00
7	Bellu	2	0	1	1	0	0	1.400,00
8	Pancaitana	1	0	0	1	0	0	800,00
	Jumlah	16	0	6	9	0	0	12.430,0 0

Data Tahun 2015

6. Tugas dan Fungsi KUA Kecamatan Salomekko

a. Tugas

Yaitu melaksanakan sebagian tugas Kantor Depertemen Agama Kabupaten Bone di bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan Salomekko.

b. Fungsi

Adapun fungsinya yaitu:

- 1) Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi.
- 2) Menyelenggarakan surat-menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga Kantor U rusan Agama.
- 3) Melaksanakan pencatatan nikah rujuk.
- 4) Mengurus dan Membina Masjid, Zakat, Wakaf, Baitul Maal, dan Ibadah Sosial, Pengembangan Keluarga Sakinah dan Kependudukan serta Pengadaan Haji dan Umroh.

7. Visi dan Misi

a. Visi

Adalah terwujudnya masyarakat Kecamatan Salomekko yang taat beragama dan rukun dalam kehidupan.

b. Misi

Adapun misinya yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas Pelayanan Nikah dan Rujuk.
- 2) Meningkatkan kualitas Pelayanan Bimbingan, Penasehatan Pra Nikah dan Pemahaman Serta Pengamalan UU Perkawinan.
- 3) Meningkatkan kualitas Pelayana Pembinaan Keluarga Sakinah.
- 4) Meningkatkan kualitas data keagamaan.
- 5) Meningkatkan kualitas Pelayanan Bimbingan Manasik Haji.
- 6) Memberdayakan Lembaga Keagamaan dan Memperkokoh Kerukunan Umat Beragama.
- 7) Meningkatkan kualitas Pelayanan Kemasjidan.
- 8) Meningkatkan kualitas Pemahaman Produk Halal.
- 9) Meningkatkan kualitas Pengelolaan Zakat dan Wakaf.
- 10) Meningkatkan kualitas Koordinasi Lintas Sektoral.

8. Pelaksanaan Program

Program tahunan sebagaimana terpapar pada bab sebelumnya merupakan program garis besar yang menjadi acuan bagi program kerja di KUA Kecamatan Salomekko Cerminan fungsi-fungsi dalam program tahunan tersebut akan nampak dalam pelaksanaan dalam program per satu tahun yang dirancang dengan mempertimbangkan skala prioritas yang menjadi rencana strategis untuk jangka waktu satu tahun tersebut.

a. Pelayanan Administrasi

- 1) Kepegawaian dan fasilitas kantor
 - a) Meningkatkan disiplin pegawai dengan pembinaan rutin bulanan.
 - b) Memelihara kebersamaan pegawai dengan shalat berjamaah.

- c) Mengutus peserta apel bendera.
- d) Pengadaan fasilitas dan kebutuhan kantor.
- e) Mengupayakan peningkatan kesejahteraan karyawan.
- f) Rehabilitasi bagian-bagian gedung yang mengalami kerusakan.
- g) Pemeliharaan kebersihan dan keasrian kantor selain dengan pemeliharaan harian juga rutin melaksanakan kegiatan jum'at bersih bersama P3N.

2) Ketata Usahaan

Pelaksanaan program kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko mengenai ketata usahaan mengacu kepada :

- a) KMA Nomor 7 tahun 1983 tentang persuratan di lingkungan Departemen Agama.
- b) KMA No 7 tahun 1979 tentang kode indeks di lingkungan Depag Pusat / daerah.
- c) KMA Nomor 81 tahun 1984 tentang penetapan sistem kersipan (Arsip Dinamis) di lingkungan Departemen Agama.

Adapun bentuk pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a) Menerima dan mengagendakan surat-surat masuk dan surat keluar serta mengarsipkannya.
- b) Melengkapi file kepegawaian.
- c) Menata ulang arsip NR di dalam tempat yang disediakan sesuai dengan tahun dan diurut pernomor dan tanggal pernikahan.
- d) Menyimpan dan mengamankan arsip NR.
- e) Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang melakukan pelayanan di bidang NR dan bagi yang membutuhkan duplikat NR karena hilang atau rusak.
- f) Menyajikan data melalui papan statistik.
- g) Meningkatkan ketertiba administrasi NR.

3) Keuangan

- a) Menerima, menyimpan dan menyetorkan keuangan ke kas Negara sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b) Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan.
- c) Membuat buku kas dana bantuan.
- d) Membuat buku kas BP4.
- e) Membuat buku kas bedolan.
- f) Membuat buku kas P3N.

b. Pelayanan Nikah / Rujuk

- 1) Memberikan bimbingan melalui kursus pra nikah // calon pengantin (suscaten) terjadwal maupun konseling individual pada saat pendaftaran calon pengantin.
- 2) Pembinaan guna pemantapan tugas penghulu dan P3N.
- 3) Pengawasan pencatatan nikah dan rujuk agar sesuai dengan peraturan.
- 4) Memberikan surat nikah sesaat setelah pelaksanaan akad nikah.
- 5) Mengusahakan penekanan angka perceraian melalui penasehatan BP4 baik pada pasangan yang hendak menikah maupun kepada pasangan yang sedang berselisih.
- 6) Mengontrol penandatanganan akta nikah setiap hari.
- 7) Memberikan penasehatan kepada calon pengantin sebelum dan sesudah akad nikah.
- 8) Memberikan penasehatan dan bimbingan bagi pasangan yang mengalami krisis rumah tangga sebelum dikirim ke BP4 tingkat kabupaten.

c. Pelayanan Kemasjidan, Zakat / Wakaf dan Ibadah Sosial

- 1) Membuat rekomendasi bagi yang memohon bantuan.
- 2) Pendekatan pengurus masjid dengan pegawai KUA dalam menata para Khatib Jum'at, Aidul Adha dan Aidul Fitri.

- 3) Bekerjasama dengan Bascam untuk mengusahakan bantuan dari ZIS bagi fakir miskin dan masjid atau musollah yang membutuhkan.
 - 4) Bekerjasama dengan camat dalam melaksanakan wasilah subuh/shalat subuh berjamaah di wilayah Kecamatan Tanete Riattang Barat.
 - 5) Pendataan ulang masjid, musollah serta langgar.
 - 6) Mengadakan pertemuan dengan pengurus mesjid dalam rangka: Pendataan ulang masjid, musollah dan langgar untuk pembuatan sertifikat tanah wakaf, Memonitor tempat pelaksanaan Shalat Aidul Fitri dan Aidul Adha, Memperingati hari-hari besar Islam, Memberikan layanan untuk penentuan arah kiblat.
- d. Bimbingan Manasik Haji
- 1) Membantu masyarakat untuk mendaftar calon haji ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Bone yaitu di seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh.
 - 2) Meleksanakan pelatihan dan bimbingan manasik haji bagi calon haji yang masuk dalam daftar masuk dalam tahun berjalan.
 - 3) Melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi tentang penyelenggaraan haji kepada pembantu PPN dan tokoh agama.
 - 4) Membuat laporan akuntabilitas kinerja KUA tentang pelaksanaan pelatihan dan bimbingan manasik haji serta penyuluh / sosialisasi penyelenggaraan haji.
- e. Kelompok Bimbingan Keluarga Sakinah
- 1) Mengadakan pendataan kelompok keluarga pra nikah sakinah, sakinah I, sakinah II dan sakinah III + Plus.
 - 2) Membentuk kelompok binaan keluarga pra sakinah dan sakinah.
 - 3) Mengadakan kerjasama dengan seksi urais untuk mengusahakan bantuan untuk keluarga pra sakinah dan keluarga sakinah.
 - 4) Memberikan bimbingan kepada keluarga pra nikah tentang kewirausahaan.

- 5) Memberikan penyuluhan agama bulanan kepada kelompok keluarga pra sakinah dan sakinah.

f. Pemberdayaan Lembaga Keagamaan

- 1) Melakukan pendataan Lembaga keagamaan.
- 2) Peningkatan pelayanan LP2AI dengan kegiatan : Mengadakan kegiatan agama islam pada masyarakat, Mengadakan penerangan / penyuluhan agama islam pada masyarakat, Mengadakan pemberdayaan pengalaman agama islam, Mengadakan pemberdayaan ekonomi masyarakat, Melakukan pemberdayaan nilai sosial budaya islam.
- 3) Peningkatan fungsi pelayanan BP4 dengan kegiatan : Melayani penasehatan mengenai nikah dan rujuk baik perorangan maupun kelompok, Mencegah terjadinya perceraian sewenag-wenag, poligami yang tidak bertanggung jawab, perkawinan di bawah umur dan di bawah tangan, Melayani dalam membantu mengatasi masalah perkawinan, keluarga dan perselisihan rumah tangga, Pelayanan bimbingan dan penyuluhan UU Perkawinan dan Munakahat, Bekerjasama lintas sektor yang memiliki kesamaan tujuan, Pelayanan buku dan majalah tentang perkawinan atau keluarga, Melayani susatin 10 kali pra nikah kepada calon pengantin dan pelayanan piagam bagi peserta susatin, Pelayanan penyuluhan dan bimbingan (konsultasi) serta bimbingan keluarga (rumah tangga) sehat, bahagia dan sejahtera.
- 4) Peningkatan kualitas fungsi pelayanan Bacsam dengan kegiatan : Membentuk UPZ setiap desa dan Instansi, Melakukan workshop amil zakat, Melakukan pendataan jumlah penduduk (muzakki) setiap desa, Melakukan pendataan fakir miskin se-kecamatan Tanete Riattang Barat, Pelayanan penghitungan harta benda bagi muzakki, Pelayanan pengumpulan dan pendistribusian zakat, Membentuk kelompok binaan Bazcam, Memberikan dana bergulir Bazcam dan pendampingan kepada kelompok binaan.

- 5) Bekerjasama dengan PHBI Kecamatan Tanete Riattang Barat untuk melakukan safari Maulid Nabi dan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad Saw.
 - 6) Bekerjasama dengan BKMT Kecamatan Tanete Riattang Barat untuk melakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah dan pengajian bulanan kepada persatuan majelis taklim. (perdata).
 - 7) Bekerjasama dengan BKPRMI-LPTKA dalam pemberantasan Buta Aksarah Al-qur'an melalui TK / TPA.
- g. Pembinaan Produk Halal
- 1) Melakukan pendataan produk halal dalam wilayah Kecamatan Tanete Riattang Barat.
 - 2) Melakukan sosialisasi kepada pedagang, pengusaha menengah dan kecil tentang produk halal.
 - 3) Memberikan informasi kepada konsumen yang membutuhkan jenis-jenis produksi produk halal.
- h. Kerja sama Lintas Sektoral

Sebagaimana tugas pokok Kantor Urusan Agama Kecamatan Salomekko adalah melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bone di bidang Urusan Agama Islam di wilayah Kecamatan Salomekko. Maka dalam melaksanakan tugas di wilayah Kecamatan Salomekko kami selalu mengadakan koordinasi pada tingkat kecamatan (PP No 6 Tahun 1988). Adapun tugas Lintas Sektoral yang kami laksanakan :

- 1) Pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama. Dalam upaya pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama (KMA No : 70 Tahun 1978) contoh : kami bekerjasama dengan forum-forum diskusi dalam mengembangkan sikap toleransi beragama disamping itu penyuluhan tentang kerukunan umat beragama juga dilaksanakan dimajlis-majlis ta'lim.

2) Koordinasi dengan camat

- a) Melaksanakan kegiatan ju'mat bersih di tempat-tempat ibadah dan pendidikan Agama (masjid, musollah dan majelis ta'lim) serta tempat-tempat lainnya.
- b) Mengikuti kerjasama bakti kebersihan setiap minggu ke wilayah kelurahan sesuai jadwal yang telah diatur oleh camat.
- c) Bekerjasama dalam pengamanan pada malam-malam jelang perayaan hari besar keagamaan dan malam tahun baru.
- d) Bekerjasama dengan tim relawan juru pemantau jentik yang ada di tiap kelurahan/desa di wilayah Kecamatan Tanete Riattang Barat dalam menekan kasus DBD.
- e) Mengikuti rapat-rapat koordinasi di Kantor Camat.

3) Kerjasama dengan instansi vertikal tingkat kecamatan

Dalam rangka ikut mengsucceskan koordinasi instansi vertikal, KUA Kecamatan Salomekko melaksanakan:

- a) Melaksanakan kerjasama dengan UPTD Puskesmas Kecamatan Salomekko tentang Suntikan Imunisasi TT1 dan TT2 bagi calon pengantin.
- b) Bekerjasama dalam melakukan penyuluhan tentang KB dan bahaya kawin/nikah di bawah umur.
- c) Bekerjasama dengan Polsek Salomekko tentang keterangan hilang buku nikah untuk persyaratan penerbitan duplikat buku nikah.
- d) Kerjasama Polsek dan Danramiln Salomekko dalam pengamanan pada malam-malam menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel

a. Variabel X

Materi keluarga islami yaitu suatu bahan yang menjadi dasar pemikiran, pembicaraan dalam mempelajari konsep-konsep keluarga islami. Variabel X akan diuji dengan menggunakan indikator - indikator tentang materi keluarga islami, tujuan keluarga islami, tata cara mewujudkan keluarga islami, pemahaman agama islam dalam keluarga, membina keluarga islami menghindari dari hal yang buruk, dan peningkatan ingatan kepada Allah SWT. Data tentang Materi keluarga islami diambil menggunakan angket sebanyak 13 butir pertanyaan dengan jumlah responden 20 pasangan calon pengantin.

b. Variabel Y

pemahaman calon pengantin adalah suatu proses memahami serta mempraktekan atau memberi contoh terhadap materi yang telah diterima bagi calon pengantin dengan indikator-indikator tentang pengertian pernikahan, usia ideal untuk menikah, karakteristik, latar belakang sosial keluarga, latar belakang budaya, kekurangan pasangan, nilai-nilai dan etika pergaulan dalam keluarga, pentingnya faktor pekerjaan, pernikahan sarana ibadah, solusi permasalahan keluarga dan psikologis pasangan. Data tentang pemahaman calon pengantin diambil menggunakan angket sebanyak 13 butir pertanyaan dengan jumlah responden 20 pasangan calon pengantin

2. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan ini terdapat dua variabel. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan langsung dengan responden.

Adapun responden yang diambil adalah pasangan calon pengantin yang sudah menerima kursus calon pengantin yang masuk dalam sampel,

yang jumlah sampelnya adalah 20 pasangan calon pengantin yang berarti 40 Orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Nama-nama calon pengantin

No	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Sulaeman	Malimongeng, 21-01-1999	L	Montir
2	Syamsiah	Penna, 17-09-2000	P	Wirausaha
3	Sudirman	Lahua, 01-07-1993	L	Swasta
4	Ayusri	Penna, 03-01-1999	P	I.R.T
5	Rosmini	Awakenre, 06-03-1998	P	I.R.T
6	Hasdi	Kaccope, 26-06-1993	L	Petani
7	Andi Mustani	Bone, 16-06-1992	P	Pegawai
8	Andi Ahsan	Tarasu, 05-04-1993	L	Swasta
9	Murniati	Penna, 15-03-1996	P	U.R.T
10	Jumardi	Salomekko, 27-09-1992	L	Petani
11	Rusmin Nursadin	Kajuara, 20-03-1989	L	Pengusaha
12	Marwati	Malimongeng, 19-01-1988	P	Guru
13	Sulfiani	Malimongeng, 06-11-1992	P	Wirausaha
14	Suardi	Malimongeng, 23-11-1991	L	Petani
15	Nurfaidah	Malimongeng, 20-07-1999	P	U.R.T
16	Bustan Efendi	Malimongeng,	L	Wiraswasta

		05-03-1994		
17	Darnawati.S	Awakenre, 23-01-1992	P	Mahasiswa
18	Harismunandar	Penna, 03-04-1989	L	Berlayar
19	ABD. Latif	Baru, 18-08-1986	L	Petani
20	Nurhafida	Awakenre, 15-05-2000	P	U.R.T
21	Fatma	Bakkoe, 25-11-1997	P	Mahasiswa
22	Arfandi	Bola Batu, 20-07-1996	L	Pengusaha
23	Syamsuddin	Bellu, 31-12-1970	L	Petani
24	Nur Alam	Malimongeng, 12-012-1972	P	PNS
25	Andi Nanin Sugira	Malimongeng, 23-01-1996	P	Swasta
26	A.Taharuddin	Malimongeng, 02-11-1989	L	Swasta
27	Marlina	Malimongeng, 14-02-1986	P	U.R.T
28	Wawan Darma	Sinjai, 30-04-1983	L	Swasta
29	Sarlia	Bakkoe, 19-03-1999	P	I.R.T
30	Amriadi	Awakenre, 24-12-1995	L	Berlayar
31	Ina Alfianah	Malimongeng, 21-02-1996	P	Pebisnis
32	Saenal Abidin	Bantaeng, 11-04-1989	L	Pegawai
33	Alias	Sanrego, 10-05-1987	L	Wiraswasta
34	Rohani.D	Awakenre, 30-12-1990	P	Pegawai/ U.R.T
35	Dahlia	Bakkoe, 04-09-1999	P	U.R.T
36	Hermansyah	Penna, 06-04-1991	L	Berlayar

Hermansyah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Basri	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
Nanna Hartina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
Sri Rama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
Sunarti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
TOTAL														473

2. Deskripsi variabel Y atau Pemahaman Calon Pengantin

Berikut ini adalah deskripsi variabel Y atau pemahaman Calon Pengantin.

Tabel 4.8

Tabulasi hasil angket Variabel Y

[illegible]

D. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		materi keluarga islami	pemahaman calon pengantin
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.83	11.85
	Std.	2.062	1.424
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.366	.242
	Positive	.284	.210
	Negative	-.366	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		2.312	1.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *One sample kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig.(2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.

- b. Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.10
Keputusan Uji Normalitas Data

Nama variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikan	Keputusan
Materi keluarga islami	0,00	0,00	Tidak normal
Pemahaman calon pengantin	0.019	0,01	Tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah dari populasi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances
pemahaman calon pengantin

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.718	5	33	.615

Dari hasil statistik dari output SPSS di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,615. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data materi keluarga islami terhadap pemahaman calon pengantin mempunyai tingkat varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity*

pada taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linierity*) kurang dari 0.05.

Tabel 4.12

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pemahaman calon pengantin *	(Combined)		43.549	6	7.258	6.737	.000
	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	32.988	1	32.988	30.621	.000
materi keluarga islami	Within Groups		10.561	5	2.112	1.961	.111
	Total		35.551	33	1.077		
			79.100	39			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai signifikan = 0,000 lebih kecil dari 0,05, karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable materi keluarga islami dan pemahaman calon pengantin terdapat hubungan linier secara signifikan.

E. Uji Hipotesis

Data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*statistic product and service solution*), untuk mendapatkan hasil Efektifitas Materi Keluarga islami dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantib Terhadap Pemahaman Calon Pengantin Di KUA Salomekko dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*statistic product and service solution*), yaitu:

1. Regresif Linear Sederhana

Tabel 4.13³⁴**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Materi keluarga islami (X)	40	6	13	11.83	2.062
pemahaman calon pengantin (Y)	40	8	13	11.85	1.424
Valid N (listwise)	40				

Dari table *descriptive statistics* di atas dapat diketahui gambaran tentang distribusi data sebagai berikut:

- Nilai minimum dan maximum dari variabel (X) Materi Keluarga Islami dari 40 sampel adalah 6 dan 13
- Nilai minimum dan maximum dari variabel (Y) Pemahaman Calon Pengantin dari 40 sampel adalah 8 dan 13
- Nilai *mean* (nilai rata-rata) dari variabel (X) Materi Keluarga Islami dari 40 sampel adalah 11.83 dengan *Standard Deviasi* (Tingkat sebaran data) 2.062
- Nilai *mean* (nilai rata-rata) dari variabel (Y) Pemahaman Calon Pengantin dari 40 sampel adalah 11.85 dengan *Standard Deviasi* (Tingkat sebaran data) 1.424.

³⁴ Hasil Analisis Data System SPSS 20 Diolah pada Tanggal 29 Juni 2019.

2. Koefisien

Tabel 4.14
Coefficients
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.646 ^a	0.417	0.402	1.102

a. Predictors: (Constant), Materi keluarga islami

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,417 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,402 artinya bahwa belajar doa sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spritual anak sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 41,7% pemahaman calon pengantin diefektifkan oleh materi keluarga islami dan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

3. Nilai Signifikansi

Tabel 4.15
Uji Nilai Signifikansi
Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32.988	1	32.988	27.185	.000 ^b
Residual	46.112	38	1.213		
Total	79.100	39			

a. Dependent Variable: pemahaman calon pengantin

b. Predictors: (Constant), Materi keluarga islami

Anova adalah sebuah analisis statistik yang menjadi perbedaan variable antar kelompok. Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah materi keluarga

islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin efektif terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

H_0 : Materi keluarga islami tidak efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman peserta calon pengantin di KUA Salomekko.

H_1 : Materi keluarga islami efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman peserta calon pengantin di KUA Salomekko.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan tabel Anova bahwa $F_{hitung} (27.185) > F_{tabel} (2.85)$ maka dapat diartikan bahwa model Anova atau regresi linear dapat digunakan sebagai analisis efektif variable X terhadap Variabel Y.

4. Koefisien Regresi Sederhana

Tabel 4.16
Koefisien Regresif Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.575	1.027		6.405	.000
Materi keluarga islami	0.446	0.086	0.646	5.214	.000

a. Dependent Variable: pemahaman calon pengantin

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linear sederhana sebagai berikut: $Y = 6.575 + 0.446 X$. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel materi keluarga islami menyatakan efektif terhadap pemahaman calon pengantin dengan nilai koefisien sebesar 0, 446. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara

variabel materi keluarga islami sejalan dengan variabel pemahaman calon pengantin.

5. Koefisien^a

Tabel 4.17
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.575	1.027		6.405	.000
1 Materi keluarga islami	0.446	.086	.646	5.214	.000

a. Dependent Variable: pemahaman calon pengantin

H_0 = Tidak terdapat efektifitas materi keluarga islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

H_1 = Terdapat efektifitas materi keluarga islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya tidak efektifitas antara variabel independent terhadap variabel dependent karena H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya terdapat efektifitas antara variabel independen terhadap variabel dependen karena H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $\text{sig } t > 0,05$ maka artinya tidak efektifitas antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka artinya terdapat efektifitas antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa materi keluarga islami dapat memberikan efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko karena nilai T_{hitung} sebesar 5.214 dan T_{tabel} sebesar $N = 40$, $v = n - 2$ ($40 - 2 = 38$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.685 karena $t_{0,05;38} = 1.685$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 5.214 > T_{tabel} 1.685$, dan $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa materi keluarga islami efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko

Dari pengujian hipotesis tersebut bahwa antara materi keluarga islami dan pemahaman calon pengantin. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di KUA Salomekko khususnya di desa Malimongeng dengan jumlah responden 40 orang, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa materi keluarga islami efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA kecamatan salomekko kabupaten Bone.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya keefektifan materi keluarga islami dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS (*statistic product and service solution*), 20, diperoleh hasil dari responden yang diteliti pada calon pengantin di KUA Salomekko tepatnya di Desa Malimongeng yang terdiri dari 40 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis regresi maka dapat disimpulkan bahwa materi keluarga islami dapat memberikan keefektifan dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko karena nilai T_{hitung} sebesar 5.214 dan T_{tabel} sebesar $N = 40$, $v = n - 2$ ($40 - 2 = 38$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.685 karena $t_{0,05;38} = 1.685$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 5.214 > T_{tabel} 1.685$, dan $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa materi keluarga islami efektif dalam pelaksanaan kursus calon pengantin terhadap pemahaman calon pengantin di KUA Salomekko.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pentingnya suscatin dilakukan, maka diharapkan calon pengantin yang memiliki kesibukan agar tetap mengikuti Suscatin walaupun harus meninggalkan pekerjaan selama beberapa jam.

2. Diharapkan bagi calon pengantin yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar tidak berperilaku lebih mengetahui apa yang disampaikan oleh pemateri sehingga mereka tidak mengabaikan kegiatan Suscatin.
3. Diharapkan adanya kerja sama antara KUA Salomekko dengan Pengadilan Agama supaya pasangan suami istri yang ingin mengajukan perceraian terlebih dahulu melapor di KUA sehingga pihak KUA bisa membantu pasangan suami istri dalam menyelesaikan permasalahannya dengan diberi penasehatan terlebih dahulu.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*, Cet,II; Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Cahyadi Takariawan, *Pernak-Pernik Rumah Tangga Islam Tataan Dan Peranannya Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet, VII; Solo: PT. Elira Edicitra Intermedia, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Cet, I; Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005..
- Hasil Analisis Data System SPSS 20 Diolah pada Tanggal 29 Juni 2019
- Herlina Candra. *Efektifitas*. Artikel diakses pada tanggal 09/ 12/ 2018, dari [http:// Dansite.Wordprees.Com/2009/03/28](http://Dansite.Wordprees.Com/2009/03/28).
- Isman Muhlis, *Efektifitas Manajemen Bimbingan Pranikah BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah Warahmah di KUA Tompobulu kab.Bantaeng*, Skripsi, Makassar; UIN Alauddin Makassar, 2015.
- Muhammad Saleh Ridwan, *Keluarga Sakinah Mawaddah Warahma*, Cet, 1; Makassar: Alauddin University press, 2012.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Nurhidayah, *Eksistensi Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah diKUA Kab.Gowa*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*, Cet, 1; Bandung: PT.Karya Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Priyatno dan ErmanAmi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konselin*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* Cet, II; Jakarta: Amzah, 2013.
- Saiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Cet, 1; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam, Hukum Fiqih Islam*, Cet, 56; Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2012.
- Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu pendekatan Praktek*, Cet, X; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997.
- *Manajemen Penelitian*, Cet, I; Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat*, Cet, IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Umu Aminah, *Analisis Terhadap Program Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) dalam Menekan Angka Perceraian, Studi Kasus di Kecamatan Clomas*, Skripsi, Banten; IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian keperawatan*, Cet, 1 ; Yogyakarta : Gafa Media, 2014.
- Zur Riah Binti Kopelli, *Konseling keluarga dengan Terapi Realitas untuk Menangani Emosi Seorang Mahasiswa yang Sudah Menikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Universitas Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, Surabaya ; UIN Sunan Ampel, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

EFEKTIFITAS MATERI KELUARGA ISLAMI DALAM PELAKSANAAN KURSUS CALON PENGANTIN TERHADAP PESERTA CALON PENGANTIN DI KUA SALOMEKKO

VARIABEL	TEORI DAN DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM
Materi Keluarga Islami	materi keluarga islami adalah suatu bahan yang menjadi dasar pemikiran, pembicaraan dalam mempelajari konsep-konsep keluarga islami.	1) Memahami tentang keluarga islami. 2) Mengetahui tujuan dari keluarga islami. 3) Mengetahui tata cara mewujudkan keluarga islami. 4) Memahami materi materi keluarga islami. 5) Meningkatkan pemahaman agama islam dalam keluarga. 6) Memahami bahwa dalam membina keluarga dengan islami dapat menghindarkan dari hal yang buruk. 7) Selalu melibatkan Allah SWT saat membina keluarga islami.	1 2 3,4 5,6,7,8,9,10 11 12 13

Pemahaman Calon Pengantin	pemahaman calon pengantin adalah suatu proses memahami serta mempraktekan atau memberi contoh terhadap materi yang telah diterima bagi calon pengantin.	1) Memahami tentang pernikahan adalah ikatan lahir bathin antara pria dan wanita dengan tujuan untuk membentuk keluarga islami. 2) Memahami usia ideal untuk menikah sehingga dapat membentuk keluarga islami. 3) Memahami karakteristik pasangan. 4) Mampu menerima latar belakang sosial keluarga pasangan. 5) Memperbaiki kekurangan dari pasangan. 6) Memahami perbedaan budaya pasangan. 7) Memahami nilai-nilai etika pergaulan dalam keluarga. 8) memahami pentingnya faktor pekerjaan dan materi lainnya. 9) memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah. 10) mampu bekerja sama dalam mewujudkan keluarga islami. 11) memahami sikap yang harus diambil saat	1 2 3 4 5,6 7 8 9 10 11 12 13
----------------------------------	--	---	---

		mengalami percekcan dalam keluarga. 12) memahami psikologis dari pasangan.	
--	--	--	--

ANGKET
EFEKTIFITAS MATERI KELUARGA ISLAMI DALAM PELAKSANAAN
KURSUS CALON PENGANTIN TERHADAP PESERTA CALON
PENGANTIN DI KUA SALOMEKKO

A. Identitas responden

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

B. Petunjuk pengisian

- Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan:
Ya (Skor = 1)
Tidak (Skor = 0)
- Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada angket anda.
- Pada setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.
- Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai yang anda alami. Setiap pernyataan tidak lebih dari satu jawaban.

a. Angket efektifitas materi keluarga islami

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda memahami tentang keluarga islami		
2	Apakah anda mengetahui tujuan dari keluarga islami		
3	Apakah anda mengetahui tentang tata cara mewujudkan keluarga islami		
4	Apakah anda semangat dalam mewujudkan keluarga islami		
5	Apakah anda memahami materi-materi dari keluarga islami		

6	Apakah anda senang mengambil hikmah dari mempelajari materi-materi keluarga islami		
7	Apakah keluarga anda termasuk keluarga yang taat beribadah		
8	Apakah anggota keluarga anda saling mendukung anggota yang lain untuk terlibat dalam kegiatan masyarakat		
9	Apakah kepala keluarga anda memberikan pendidikan agama islam sejak dini		
10	Apakah keluarga anda termasuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahma		
11	Apakah anda selalu meningkatkan pemahaman agama islam dalam keluarga		
12	Apakah anda memahami bahwa membina keluarga dengan islami itu dapat menghindari keluarga dari hal yang buruk		
13	Apakah anda selalu melihabatkan Allah SWT saat membina keluarga islami		

b. Angket pemahaman calon pengantin

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda memahami tentang pernikahan adalah ikatan lahir bathin antara pria dan wanita dengan tujuan untuk membentuk keluarga islami		
2	Apakah anda memahami usia ideal untuk menikah sehingga dapat membentuk keluarga islami		
3	Apakah anda mampu memahami karakteristik pasangan		
4	Apakah anda mampu menerima latar belakang sosial keluarga dari pasangan		
5	Apakah anda menerima kekurangan dari pasangan		

6	Apakah anda mampu memperbaiki kekurangan dari pasangan		
7	Apakah anda mampu memposisikan antara perbedaan budaya dengan pasangan		
8	Apakah anda memahami nilai-nilai dan etika pergaulan dalam keluarga		
9	Apakah anda memahami pentingnya faktor pekerjaan dan materi lainnya		
10	Apakah anda memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah		
11	Apakah anda dan pasangan mampu bekerja sama dalam mewujudkan keluarga islami		
12	Apakah anda memahami sikap yang harus diambil saat mengalami percekcoan dalam keluarga		
13	Apakah anda memahami psikologis dari pasangan		

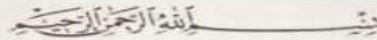


**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin NO. 20 Kab. Sinjai. TLP/FAX 048221418. KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 168/II/1.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM IAI MUHAMMADIYAH SINJAI T.A
2018/2019**

- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah :
- Menimbang : a. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di manahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 217/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriati, S.Ag., M.Sos.I	Rahmatullah, S.Sos.I.,MA.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Fatma
NIM : 150102006
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : Epektifitas Konseling Keluarga Islami dalam Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin pada Peserta Calon Pengantin di KUA Kecamatan Salomekko Kab. Bone

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : Jl. Sultan Hasanuddin NO. 20 Kab. Sinjai, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

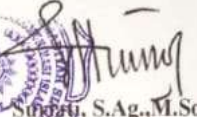
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 13 Rabi'ul Awal 1440 H

21 November 2018 M

Dekan,


SUDIRJO, S.Ag., M.Sos.L.
DEKAN 948 500

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



Scanned with
CamScanner

Islami, Progresif dan Kompetitif



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN SALOMEKKO KABUPATEN BONE
Jalan: Poros Bone-Sinjai Km 60 Kelurahan Pancaitana

Balang'E, 16 Juli 2019

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B-387/Kua.21.03.19/Kp.01/07/2019

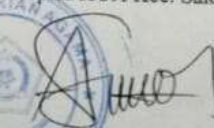
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Komunikasi Islam IAIM Sinjai
di-
Sinjai

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala KUA Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone,
memberi izin penelitian kepada:

Nama Peneliti : Fatma
Nim/Stambuk : 150102006
Semester : Delapan (VIII)
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Telp./Hp : 0823 6140 3138
Alamat : Dusun Bakkoe Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko

Telah memberikan izin untuk melaksanakan Pengambilan data Suscatin dalam rangka penelitian di Kantor KUA Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone, untuk menyusun skripsi dengan judul "*Eektifitas Materi Keluarga Islami dalam Pelaksanaan Suscatin Terhadap Pemahaman Peserta Calon Pengantin di KUA Salomekko*" mulai tanggal 16 dan 17 Juli 2019.

Demikain surat persetujuan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala KUA Kec. Salomekko

H. Andi Baso, s. Ag
NIP. 197009012002121003





**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info@iainsinjai.ac.id Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAK-PEKSI NOMOR : 148SK/BAK-PEKSI/AGN/PT/IS/2017



Nomor : 103/II/1.3.AU/D/KET/2019
Jumlah : Satu (1) rangkap
Tipe : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala Kantor Urusan Agama Salomekko

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama	Fatma
NIM	150102006
Prodi Studi	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester	Delapan (VIII)

Bahwa mahasiswa tersebut di atas akan melaksanakan pengambilan data penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian *Efektifitas Materi Keluarga Islami dalam Pelaksanaan Suscutin terhadap Pemahaman Peserta Calon Pengantin di KUA Salomekko*.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sinjai, 12 Dzulqadid 1440 H

15 Juli 2019 M

Delan,

Sri Lati S. Ag., M.Sos. Iq.
NIM 948 500

dan disampaikan kepada:
Ketua Prodi BPI

Islami, Progresif, dan Komunikatif



Scanned with
CamScanner

DOKUMENTASI



1. Kantor Urusan Agama Salomekko



2. Struktur organisasi dan personalis



3. Membawa surat izin penelitian di KUA Salomekko





4. Penyebaran angket

BIODATA PENULIS

Nama : Fatma

NIM : 150102006

Tempat/Tanggal Lahir : Bakkoe, 25 November 1997

Alamat : Desa Malimongeng, Kec. Salomekko, Kab. Bone

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD 256 malimongeng, Tamat 2009
2. SMP/MTS : SMPN 1Kajuara, Tamat 2012
3. SMA/MA : SMAN 1 Kajuara/SMAN 8 Bone, Tamat 2015

Handpone : 082349023316

Email : fatma25azzahra@gmail.com

Nama Orang Tua : Hamuddin (Almahrum) (Ayah)

Rahmatang (Ibu)

